

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan lahan di daerah penelitian terdiri atas lahan pertanian yaitu persawahan dan pemukiman. Perubahan penggunaan lahan terdiri atas luas dan bentuk, dimana perubahan luas pada tahun 2006-2012 yaitu seluas 276 Ha dimana lahan persawahan pada tahun 2006 seluas 2807 Ha dan pada tahun 2012 seluas 2531 Ha. Perubahan luas ini diikuti dengan perubahan bentuk penggunaan lahan dimana perubahan bentuk penggunaan pertanian tersebut berubah menjadi lahan pemukiman dengan perincian selama tahun 2006-2012 area persawahan berubah menjadi lahan pemukiman seluas 2807 Ha.
2. Perubahan ini dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh petani di Kecamatan Tanjung Morawa tertinggi Rp 3.000.000 dan terendah Rp. 1.000.000 per bulannya, dengan pendapatan rata-rata Rp 2.000.000 selama 1 bulan. Bila dikaitkan dengan Upah Minimum Kabupaten Deli Serdang tahun 2013 (1.550.000), ini berarti petani yang merupakan sumber data di Kecamatan Tanjung Morawa sudah layak hidup. Faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pertanian pada tahun 2006 sampai tahun 2012 di Kecamatan Tanjung Morawa dilihat dari faktor pertumbuhan perkotaan, yang dikaji dari penambahan permukiman, industri dan perkantoran. Dari tahun 2006 – 2012 luas permukiman bertambah 152 Ha yang artinya banyaknya permukiman di Kecamatan Tanjung Morawa, banyak pula jumlah penduduk setiap tahunnya. Selanjutnya, jumlah industri bertambah 112 Ha dimana

kebanyakan industri di Kecamatan Tanjung Morawa sebagian besar berada di area permukiman penduduk, dan gedung perkantoran bertambah 12 Ha.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka dapat diambil beberapa saran, antara lain :

1. Pemerintah hendaknya mempunyai data-data yang lengkap dan peta-peta tematik khususnya peta penggunaan lahan dengan berbagai bentuk skala dan peta tematik dengan berbagai tema yang berhubungan dengan kepentingan potensi penggunaan lahan di Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Tanjung Morawa hendaknya diantisipasi dengan berupa penyuluhan dari pemerintah terhadap pembangunan industri yang sebagian besar berada di daerah permukiman masyarakat.